UNIVERSITAS
GADJAH MADA
MENS REA DAN HUMOR POLITIK: KAJIAN SEMIOTIKA UMBERTO ECO TERHADAP WACANA STAND-UP COMEDY PANDJI PRAGIWAKSONO
DESY ANGGRAINI, Dr. Sulistyowati, S.S., M.Hum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bentuk, makna, dan fungsi tanda humor politik dalam pertunjukan *Stand-Up* Comedy *Mens Rea* karya Pandji Pragiwaksono. Data penelitian ini berupa transkrip audio data rekaman pertunjukan *Mens Rea* yang diselenggarakan di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan teknik studi pustaka dan dokumentasi yang berfokus pada pengumpulan serta penelusuran tuturan yang mengandung unsur humor politik. Penelitian ini mengkaji makna tanda yang muncul dalam setiap tuturan menggunakan pendekatan semiotika Umberto Eco, khususnya pada hubungan antara teks, konteks, dan proses interpretasi tanda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan sebanyak 93 tanda sosial-politik yang terbagi ke dalam delapan kategori, yaitu 1) Kelas sosial dan ekonomi sebanyak 6 tanda, 2) Aparatus negara dan penegakan hukum sebanyak 8 tanda, 3) Kekuasaan tradisional dan dinasti politik sebanyak 7 tanda, 4) Praktik demokrasi dan perilaku elektoral sebanyak 18 tanda, 5) Aktor dan elite politik sebanyak 12 tanda, 6) Korupsi dan ekonomi politik sebanyak 11 tanda, 7) Kompetensi dan rasionalitas kepemimpinan sebanyak 14 tanda, serta 8) Problem sosial dan kebijakan publik sebanyak 16 tanda. Dominasi pada kategori praktik demokrasi dan perilaku elektoral menunjukkan bahwa humor dalam *Mens Rea* lebih banyak diarahkan pada kritik terhadap perilaku masyarakat dalam sistem demokrasi dan relasi rakyat dengan kekuasaan. Tanda-tanda tersebut hadir dalam bentuk verbal maupun nonverbal melalui ragam permainan bahasa yang membangun kritik sosial-politik secara implisit.

Kata kunci : *Humor Politik, Mens Rea, Stand Up Comedy, Semiotika Umberto Eco*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
MENS REA DAN HUMOR POLITIK: KAJIAN SEMIOTIKA UMBERTO ECO TERHADAP WACANA STAND-UP COMEDY PANDJI PRAGIWAKSONO
DESY ANGGRAINI, Dr. Sulistyowati, S.S., M.Hum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study aims to reveal the form, meaning, and function of political humor in the performance of Stand-Up Comedy Mens Rea by Pandji Pragiwaksono. The data of this study is in the form of audio transcripts, data recordings of Mens Rea performances held in Yogyakarta. This study uses qualitative descriptive with literature and documentation study techniques that focus on collecting and tracing speech that contains elements of political humor. This study examines the meaning of signs that appear in each speech using Umberto Eco's semiotic approach, especially on the relationship between text, context, and the process of sign interpretation. The results of the study showed that there were 93 socio-political signs divided into eight categories, namely 1) Social and economic class as many as 6 signs, 2) State apparatus and law enforcement as many as 8 signs, 3) Traditional power and political dynasties as many as 7 signs, 4) Democratic practices and electoral behavior as many as 18 signs, 5) Actors and political elites as many as 12 signs, 6) Corruption and political economy as many as 11 signs, 7) Leadership competence and rationality as many as 14 signs, and 8) Social problems and public policy as many as 16 signs. The dominance in the category of democratic practices and electoral behavior shows that humor in Mens Rea is more directed at criticism of people's behavior in the democratic system and the people's relationship with power. These signs are present in verbal and nonverbal form through a variety of language games that implicitly build socio-political criticism.

Keywords: *Political Humor, Mens Rea, Stand Up Comedy, Semiotics Umberto Eco*